

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pakaian dan tekstil telah dikembangkan dan didekorasi menggunakan *embellishment* dengan variasi gaya yang terlihat dari masa ke masa. Di Eropa Timur, pakaian khusus digunakan untuk perayaan, pernikahan, festival, dan karnaval. Dekorasi yang rumit pada pakaian upacara ini bisa dilihat sebagai tanda kekayaan (Hinds. 2002). Material seperti manik-manik, cermin, duri, koin, payet, jumbai, pinggiran, bulu, dan cangkang kerang telah digunakan untuk mendekorasi tekstil. *Embellishment* yang paling umum dan telah dilakukan berabad-abad menggunakan teknik *beading*, yang dalam pengaplikasiannya menggunakan jarum dan benang (Hinds. 2002). Berdasarkan teknik penerapannya, cangkang kerang menjadi salah satu material alami *embellishment* yang mempunyai karakter berbeda tiap jenisnya, hal ini menjadi potensi untuk ditinjau lebih jauh (Siagian, Delphia dan Fairuz, 2021)

Dalam penelitian sebelumnya, dilakukan produksi olahan cangkang kerang simping dan cangkang kerang mata tujuh dalam bentuk modular dengan manik-manik sebagai teknik *embellishment*. Modular dari kedua jenis cangkang kerang tersebut berbeda dalam hal pengolahan, bentuk, warna, dan teknik pengaplikasiannya. Dalam penelitian tersebut, eksplorasi komposisi cangkang kerang mata tujuh menggunakan teknik pemecahan dan diaplikasikan dengan cara dijahit. Sedangkan eksplorasi komposisi cangkang kerang simping dilakukan dengan mengaplikasikan teknik *laser cut* untuk *embellishment* dengan kombinasi aplikasi manik-manik. Peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa, teknik penerapan cangkang kerang sebagai material untuk *embellishment* yang tepat adalah teknik potong laser sehingga menghasilkan bentuk modular yang kokoh, ukuran dan bentuk yang konsisten. Di sisi lain, penerapan cangkang kerang terutama pada *brand* fesyen seperti koleksi dari *Texas met Atlantis* karya desainer Fausto Puglisi's yang menerapkan material cangkang kerang simping utuh pada busana dengan pengolahan cangkang kerang yang dilapisi *swarovski* dan cat metalik dalam gaun-gaun yang terinspirasi gaya Romawi (*wonderlandmagazine Texas met Atlantis in*

Fausto Puglisi's SS16 collection.). Pengolahan cangkang kerang kebanyakan dipecah atau menghilangkan karakter utuh dari cangkang kerang tersebut. Sedangkan pengolahan cangkang kerang utuh yang mempertahankan karakter bentuk kerangnya, masih minim dilakukan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka akan dilakukan pengolahan bentuk cangkang kerang utuh dengan menggunakan teknik *beading* diatas permukaan kain dengan kombinasi manik-manik. Salah satu cangkang kerang utuh yang dapat diolah dengan teknik *beading* adalah kerang dara, kerang dara merupakan *bivalvia* yang banyak didapati di perairan Indonesia. Ciri-ciri kerang dara yaitu mempunyai dua keping cangkang yang tebal, elips dan kedua sisinya yang sama kurang lebih dua puluh rib. Ukuran kerang dewasa kira kira 5-6 cm dan lebar 4-5 cm (Nurjannah, 2021). Dengan ukuran kerang dara yang relatif kecil, tidak diperlukan pemotongan ataupun pemecahan pada cangkang kerang dan bisa dijadikan potensi untuk pengembangan material *embellishment*. Melalui pemanfaatan bentuk utuh dari kerang dara, diharapkan pengembangan ini dapat mempertegas eksistensi kerang dara sebagai material *embellishment*. Cangkang kerang dara tersebut akan menghasilkan variasi material yang berkelanjutan dengan teknik penerapan yang mampu menghasilkan motif dan nilai *craftmanship* yang tinggi bagi industri kreatif khususnya di sektor industri fesyen yang akan diterapkan kedalam busana *ready to wear deluxe* berupa busana pengantin moderen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya potensi penerapan material cangkang kerang dara sebagai *embellishment* dengan mempertahankan karakter asli cangkang kerang tersebut.
2. Adanya potensi penerapan material *embellishment* cangkang kerang dara dengan teknik *beading* sebagai dekorasi motif
3. Adanya potensi penerapan material *embellishment* cangkang kerang dara dengan teknik *beading* pada busana

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara pengaplikasian penerapan material cangkang kerang dara sebagai *embellishment*.
2. Bagaimana cara penerapan material *embellishment* cangkang kerang dara dengan teknik *beading* sebagai dekorasi motif.
3. Bagaimana cara penerapan material *embellishment* cangkang kerang dara dengan teknik *beading* pada busana.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan cangkang kerang dara sebagai material *embellishment*.
2. Menggunakan teknik *beading* dengan penambahan material lain selain cangkang kerang dara sebagai dekorasi motif
3. Menggunakan teknik *beading* dengan cangkang kerang dara sebagai *embellishment* pada busana

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan inovasi dalam mengolah cangkang kerang dara yang utuh untuk variasi material *embellishment*.
2. Menciptakan komposisi dominasi kerang yang menarik dengan menggunakan teknik *beading*

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Ditemukan variasi material *embellishment* menggunakan cangkang kerang dara
2. Terciptanya komposisi dominasi kerang dara yang tepat dengan menggunakan teknik *beading*

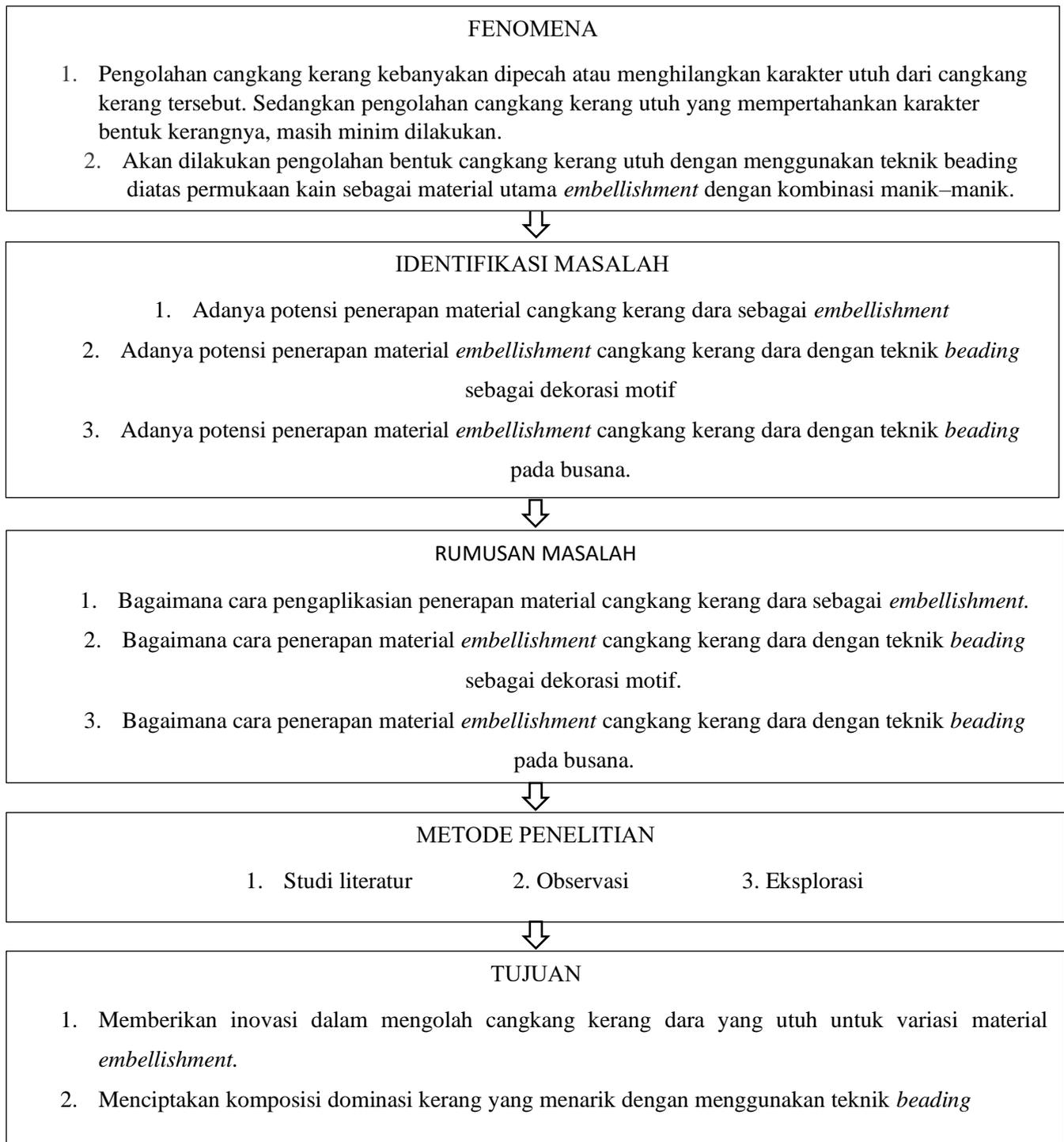
1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif, metode ini digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan penelitian dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Literatur, adalah pengumpulan data melalui buku maupun jurnal, seperti buku “*World of Embellishment*” , “*Moluska: karakteristik, potensi dan pemanfaatan sebagai bahan baku industry*” dan “*Study Of Processing The Shells As Embellishment Material With Beading Techniques*”, dan lain-lain sebagai data utama mengenai fenomena, masalah dan landasan teori yang digunakan pada penelitian.
2. Observasi, adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati langsung maupun tidak langsung, seperti mengunjungi tempat pengolahan cangkang kerang dan toko souvenir olahan cangkang kerang untuk mendukung data lainnya.
3. Eksplorasi, adalah proses pengembangan cangkang kerang menggunakan teknik *beading* dengan pertimbangan unsur seni rupa komposisi untuk menghasilkan inovasi.

1.8 Kerangka Penelitian

Bagan ini merupakan alur konsep penelitian yang dimana penggambaran variabel penelitian satu sama lain saling berhubungan dan saling terkoneksi secara detail dan sistematis, hal tersebut dilakukan agar penelitian bisa dapat dengan mudah dipahami. Bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tersusun dari beberapa bagian, bagian penulisan terdiri dari empat bab, sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori dasar yang menjelaskan teori yang akan digunakan dalam merancang.

Bab III Data dan Analisa Perancangan

Pemaparan data primer dan sekunder berupa observasi dan eksplorasi yang digunakan pada penelitian

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pemaparan konsep mengenai karya akan dibuat dan tahapan-tahapan atau proses pengerjaan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran hasil dari pengerjaan karya yang akan dipaparkan dan disimpulkan serta adanya saran.